

## ABSTRAK

*Kota Tangerang Selatan merupakan kawasan permukiman bagi para pekerja dan pelaku aktivitas di DKI Jakarta sebagai pusat kota ataupun di daerah lain di kawasan Jabodetabek. Hal tersebut menimbulkan tingginya tingkat pergerakan dari dan menuju pusat kota. Fasilitas angkutan umum massal menjadi moda perpindahan yang diminati, terutama kereta rel listrik (KRL) commuter line. Dengan tersedianya titik transit angkutan umum massal KRL Commuter Line di Kota Tangerang Selatan dan terjadinya perubahan penggunaan lahan, alangkah baiknya diterapkan suatu konsep yang dapat mengoptimalkan titik transit tersebut dengan kawasan di sekitarnya, yakni dengan konsep pengembangan kawasan berorientasi transit (TOD). Sudah ada rencana pengembangan konsep TOD di Kota Tangerang Selatan melalui Jabodetabek Urban Transportation Policy Integration fase 3 dan Rencana Induk Transportasi Jabodetabek 2018-2029. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis karakteristik dan arahan strategi pengembangan pada kawasan potensial TOD di sekitar titik transit KRL Commuter Line di Kota Tangerang Selatan berdasarkan indikator TOD 5D.*

*Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengidentifikasi kelengkapan komponen eksisting konsep sesuai indikator di kawasan potensial TOD di sekitar titik transit KRL Kota Tangerang Selatan. Selain itu juga akan dilakukan metode analytical hierarchy process (AHP) untuk mengidentifikasi karakteristik kawasan potensial TOD di sekitar titik transit KRL Kota Tangerang Selatan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TOD Stasiun Pondok Ranji, TOD Stasiun Jurangmangu, dan TOD Stasiun Rawa Buntu merupakan kawasan yang paling potensi untuk dikembangkan sebagai TOD. Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan adalah dengan meningkatkan branding kawasan, meningkatkan daya tarik kawasan, serta penataan ulang jaringan jalan di TOD Stasiun Pondok Ranji. Melakukan penataan ulang fasilitas kiss-and-ride dan meningkatkan penyediaan fasilitas bagi pengguna disabilitas dan berkebutuhan khusus pada TOD Stasiun Pondok Jurangmangu. Meningkatkan fungsi kawasan non terbangun dengan membangun taman ataupun fasilitas sosial lain, menyediakan fasilitas kiss-and-ride yang aman dan nyaman, menertibkan angkutan umum, serta menyediakan fasilitas pejalan kaki dan pesepeda pada kawasan TOD Stasiun Rawa Buntu.*

***Kata kunci: TOD, Transportasi umum, Transit***